

ABSTRAK

Patricius Joshua (00000012264)

**PENGARUH *BODY MASS INDEX* PADA PREVALENSI
PREHIPERTENSI MAHASISWA KEDOKTERAN
UNIVERSITAS PELITA HARAPAN
ANGKATAN 2015**

Latar Belakang

Indeks massa tubuh yang meningkat dapat memengaruhi tekanan darah. Indeks massa tubuh yang normal berkisar antara 18,5 sampai 25, jika melebihi batas ini maka akan meningkatkan risiko hipertensi.

Tujuan

Membuktikan pengaruh besarnya indeks massa tubuh seseorang terhadap prevalensi hipertensi.

Metode Penelitian

Metode potong lintang (*cross sectional*) pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan angkatan 2015 periode Januari sampai Maret 2018 dengan cara mengambil data tinggi badan, berat badan, dan tekanan darah.

Hasil

Prevalensi prehipertensi meningkat sebesar 5,48 kali lebih tinggi pada sampel dengan BMI overweight-obese dibandingkan dengan BMI normal.

Kesimpulan

Terdapat hubungan antara besarnya indeks massa tubuh dengan peningkatan prevalensi prehipertensi.

Kata kunci: indeks massa tubuh, prehipertensi

ABSTRACT

Patricius Joshua (00000012264)

**PENGARUH *BODY MASS INDEX* PADA PREVALENSI
PREHIPERTENSI MAHASISWA KEDOKTERAN
UNIVERSITAS PELITA HARAPAN
ANGKATAN 2015**

Background

The increasing of Body Mass Index has an influence toward blood tension. The normal range of Body Mass Index is between 18.5 to 25, if the Body Mass Index exceed this normal limit the risk of hypertension will be increased.

Aim

To prove the relationship between Body Mass Index and increasing prevalence of prehypertension.

Methods

Cross sectional study of sample from students of Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan batch 2015 from January to March 2018, measuring body height, body height, and blood pressure.

Result

The risk of hypertension is increased by 5,48 times in sample with normal BMI compare to overweight-obese BMI.

Conclusion

Number of BMI is related with the increased number of prevalence of prehypertension.

Keywords: BMI, hypertension